

ABSTRAK

UEA merupakan negara di kawasan Timur Tengah yang terbentuk dari tujuh negara federasi atau emirat yaitu Abu Dhabi, Dubai, Sharjah, Ajman, Umm AlQuwain, Fujairah, dan Ras AlKhaimah dengan Abu Dhabi sebagai Ibu kota negara. Dalam segi perekonomian, UEA saat ini dikenal sebagai salah satu negara dengan ekonomi terkuat di dunia. Hal tersebut tidak lepas dari salah satu sumber pendapatan mereka yaitu dari sektor produksi minyak. Namun pada rentang tahun 2014-2016 mulai terjadi perlambatan ekonomi dunia yang menyeret pula kawasan Timur Tengah terutama pada negara-negara penghasil minyak. Kondisi tersebut tentunya mengancam stabilitas ekonomi serta stabilitas nasional UEA sebagai salah satu negara yang ekonominya bersumber pada minyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana startegi yang dijalankan pemerintah UEA dalam menghadapi perlambatan ekonomi dunia sehingga stabilitas ekonominya tetap terjaga. Dugaan awal dari kasus ini adalah UEA mampu menjaga stabilitas ekonominya dengan menganekaragamkan dan memaksimalkan sektor ekonomi lain di UEA serta meningkatkan kualitas SDM yang ada.

Abstract

The UAE is a country in the Middle East region which is formed from seven federated countries or emirates namely Abu Dhabi, Dubai, Sharjah, Ajman, Umm AlQuwain, Fujairah, and Ras AlKhaimah with Abu Dhabi as the capital of the country. In terms of the economy, the UAE is now known as one of the strongest economies in the world. This cannot be separated from one of their sources of income, namely from the oil production sector. However, in the span of

2014-2016, there began to be a world economic slowdown which dragged the Middle East region, especially in oil-producing countries. This condition certainly threatens the economic stability and national stability of the UAE as one of the countries whose economy is based on oil. This study aims to find out how the strategy implemented by the UAE government in the face of a global economic slowdown so that its economic stability is maintained. The initial suspicion of this case is that the United Arab Emirates was able to maintain the stability of its economy by diversifying and maximizing other economic sectors in the UAE and improving the quality of existing human resources.

Keywords: Uni Emirat Arab, perlambatan ekonomi, strategi